



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ETIKA AUDITOR, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK,  
DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIS TERHADAP KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
JAKARTA)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NONI**

**NIM : 125100877**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH ETIKA AUDITOR, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK,  
DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
JAKARTA)**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh etika auditor, rotasi kantor akuntan publik (KAP), dan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Didasarkan pada review literatur, diduga bahwa variabel etika auditor, rotasi kantor akuntan publik (KAP), dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan etika auditor, ukuran KAP, dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

*This study aimed to analysis the effect of auditor ethics, audit firm rotation, and audit firm size. Based on literature review, it was hypothesized that auditor ethics, audit firm rotation, and audit firm size have significant effect on audit quality. Hypothesis testing using multiple regression and sample uses purposive sampling method. The results showed that the auditor ethics, audit firm rotation, and audit firm size have significant effect on audit quality.*

*Keywords : Auditor ethics, audit firm rotation, audit firm size, audit quality*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini tidak lupa diucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Jamaludin Iskak, S.E., M.Si, Ak, CPA, CA selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

4. Segenap Staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar tercinta terutama Papa, Mama, Cici-cici, Koko ipar dan adikku yang selalu memberikan bantuan baik materiil, motivasi, dukungan, maupun doa selama penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat–sahabatku, Febby, Nesya, Jeannie, Sisy, Venny, Devi, Leona, dan Meristha yang saling membantu, saling berbagi, memberikan bantuan dan dukungan dari awal perkuliahan semester satu.
7. Sahabat-sahabatku Fieny, dan Winda yang telah memberikan bantuan dan dukungan, maupun doa selama penyusunan skripsi ini.
8. Ali, Hangga, Martin, dan Ruben, teman-teman seimbang skripsi yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Angkatan 2010 yang saling membantu, saling berbagi dan saling mendukung satu sama lain demi keberhasilan bersama.
10. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juli 2014

Penulis

Noni

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I      Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10

BAB II	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran .....	12
	A. Tinjauan Pustaka.....	12
	1. Kualitas Audit.....	12
	2. Etika .....	14
	3. Kantor Akuntan Publik .....	16
	4. Rotasi Kantor Akuntan Publik.....	20
	5. Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	22
	6. Kualitas Audit dan Hubungannya dengan Ukuran Auditor	23
	7. Penelitian Terdahulu.....	26
	B. Kerangka Pemikiran.....	28
	1. Identifikasi Variabel.....	31
	a. Variabel Independen ( X ).....	31
	b. Variabel Dependen ( Y ).....	31
	c. Kaitan Etika Auditor dan Kualitas Audit.....	31
	d. Kaitan Ukuran KAP dan Kualitas Audit.....	32
	e. Kaitan Rotasi KAP dan Kualitas Audit.....	32

	2. Definisi Variabel.....	33
	a. Etika Auditor .....	33
	b. Rotasi Kantor Akuntan Publik .....	34
	c. Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	34
	d. Kualitas Audit .....	34
	C. Hipotesis .....	35
<b>BAB III</b>	<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>36</b>
	A. Pemilihan Objek Penelitian .....	36
	B. Metode Pengambilan Sampel.....	37
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	37
	2. Operasionalisasi Variabel .....	38
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	D. Teknik Pengolahan Data.....	45
	1. Statistik Deskriptif .....	46
	2. Uji Validitas .....	47
	3. Uji Reliabilitas .....	47
	4 Uji Asumsi Klasik .....	48



	a. Uji Normalitas.....	48
	b. Uji Multikolinearitas.....	48
	c. Uji Heterokedastisitas.....	49
	E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>52</b>
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	52
	B. Analisis dan Pembahasan.....	52
	1. Statistik Deskriptif.....	52
	a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	52
	b. Statistik Deskriptif Responden.....	53
	c. Statistik Deskriptif Data.....	55
	2. Uji Validitas .....	59
	3. Uji Reliabilitas .....	62
	4. Uji Asumsi Klasik .....	65
	a. Uji Normalitas.....	65
	b. Uji Multikolinearitas.....	6

c. Uji Heterokedastisitas .....	68
5. Teknik Pengujian Hipotesis.....	71
a. Uji Statistik t .....	73
b. Uji F.....	74
c. Uji <i>Adjusted R-Squared</i> .....	75
C. Pembahasan .....	76
BAB V   Kesimpulan dan Saran .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan dan Saran .....	79
Daftar Pustaka .....	81
Lampiran	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Tabel Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 3.2	Penilaian Skor Pernyataan .....	46
Tabel 4.1	Karakteristik Responden .....	54
Tabel 4.2	Pengujian Statistik Deskriptif (etika auditor) .....	55
Tabel 4.3	Pengujian Statistik Deskriptif (rotasi kantor akuntan publik) .....	56
Tabel 4.4	Pengujian Statistik Deskriptif (ukuran kantor akuntan publik) ...	57
Tabel 4.5	Pengujian Statistik Deskriptif (kualitas audit) .....	58
Tabel 4.6	Uji Validitas ( Etika Auditor ) .....	55
Tabel 4.7	Uji Validitas ( rotasi KAP ) .....	56
Tabel 4.8	Uji Validitas ( ukuran KAP ) .....	57
Tabel 4.9	Uji Validitas ( kualitas audit ) .....	62
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Pertanyaan (etika auditor) .....	63
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Pertanyaan (rotasi KAP) .....	63
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Pertanyaan (ukuran KAP) .....	64
Tabel 4.13	Uji Reabilitas Pertanyaan (kualitas audit) .....	64

Tabel 4.14	Uji Normalitas data .....	67
Tabel 4.15	Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.16	Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	71
Tabel 4.18	Uji t .....	73
Tabel 4.19	Uji F .....	75
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Skema Kerangka Penelitian .....	30
Gambar 2.2	Skema Penelitian terhadap Hipotesis .....	35
Gambar 3.1	Model Regresi Linear Berganda .....	46
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan grafik P-P Plot .....	66
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas (scatter plot) .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Input SPSS

Lampiran 2 : Hasil Output SPSS

Lampiran 3 : Kuesioner

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 1993). Laporan keuangan menyampaikan informasi keuangan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal perusahaan. Informasi keuangan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dan kinerja manajemen. Laporan keuangan digunakan juga sebagai sarana pembuatan keputusan ekonomi sehingga seluruh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya.

Audit atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menurunkan resiko informasi yang diberikan dan memperbaiki pengambilan keputusan (Arens et al., 2008 dalam Al Thuneibat et al.,2011). Proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan menyajikan hasil operasi perusahaan dan posisi keuangan yang benar dengan cara-cara yang adil (Al-Thuneibat et al., 2011). Oleh sebab itu kualitas audit sangat dibutuhkan untuk memberikan opini yang berkualitas. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.

Terjadinya skandal yang melibatkan akuntan publik telah mengikis kepercayaan publik terhadap akuntan publik. Hal ini semakin jelas seiring dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia serta fenomena kebangkrutan perusahaan,

seperti kasus skandal di USA, yang melibatkan salah satu *big four*, yaitu KAP Arthur Andersen, KAP Arthur Andersen melakukan beberapa tindakan menyimpang seperti memanipulasi laporan keuangan, penyesatan informasi, dan menghancurkan dokumen-dokumen penting yang terkait dengan kliennya.

Peningkatan kualitas audit nampaknya harus menjadi perhatian utama bagi akuntan publik. Kegagalan dalam pelaporan keuangan dalam bentuk kecurangan atau kesalahan yang tidak dapat diungkapkan oleh KAP pada saat melakukan audit mengakibatkan kerugian yang besar bagi investor dan kreditor. Skandal ini mendorong usulan perlunya rotasi KAP. Tentu saja hal ini bukanlah hal yang baru diperbincangkan (Mautz dan Sharaf 1961, Nagy 2005, Mai, Mishra and Miller 2008). Sudah banyak ahli dan pakar yang telah memperdebatkan apakah sebaiknya dilakukan rotasi auditor. Rotasi auditor bisa saja dengan merotasi akuntan publik ataupun KAP-nya itu sendiri.

Jackson et al. (2007) mencoba meneliti bagaimana pengaruh rotasi perusahaan KAP (dalam kaitannya dengan hubungan auditor – klien) terhadap kualitas audit. Mereka mengukur kualitas audit dengan dua pendekatan, yaitu kecenderungan untuk menerbitkan opini *going concern* dan tingkat kebijaksanaan akrual. Berbeda dengan kesimpulan yang dikemukakan oleh Al-Thuneibat et al. (2011), Jackson et al. (2007) menemukan bahwa kualitas audit akan meningkat terkait dengan lamanya hubungan auditor-klien, ketika diprosikan dengan kecenderungan untuk menerbitkan opini *going concern*, dan tidak berpengaruh ketika diprosikan dengan tingkat kebijaksanaan akrual. Berdasarkan temuan tersebut mereka menyimpulkan bahwa rotasi KAP tidak akan meningkatkan kualitas audit dan berpendapat bahwa



rotasi KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien hanya akan memunculkan biaya-biaya yang tidak penting, baik bagi kantor akuntan maupun bagi perusahaan dengan manfaat yang minimal. Jackson et al. (2007) mendukung teori bahwa semakin panjang hubungan auditor dan klien, maka akan tercipta audit yang lebih berkualitas.

Rotasi auditor dapat bersifat mandatory ataupun voluntary. Rotasi auditor yang bersifat mandatory dilakukan jika ada kewajiban yang telah diatur dalam suatu regulasi sedangkan pada rotasi secara voluntary, disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan sehingga perusahaan merotasi KAP secara voluntary dimungkinkan karena perusahaan ingin mencari KAP yang dapat memenuhi kepentingannya. Penelitian Nagy (2005) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan menurun pada perusahaan yang merotasi KAP secara voluntary, sedangkan kualitas laporan keuangan meningkat pada perusahaan yang melakukan rotasi KAP secara mandatory.

Di Indonesia, rotasi KAP bersifat mandatory dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/kmk.06/2002 yang diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.359/KMK.06/2003 dan disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mewajibkan pemberi jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas adalah paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut untuk KAP dan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut untuk seorang Akuntan Publik. Selain itu peraturan yang membahas mengenai rotasi audit juga telah ditetapkan dalam

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 4 tentang Akuntan Publik. Dalam UU No.5 tahun 2011 pasal 4 disebutkan bahwa pemberian jasa audit untuk tahun buku yang berturut-turut dapat dibatasi oleh jangka waktu tertentu. Peraturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. Berdasarkan penelitian sebelumnya Chairunissa dan Sylvia (2012) mengungkapkan bahwa ukuran KAP dapat diukur melalui jumlah rekan, jumlah auditor, jumlah klien, dan jumlah pendapatan.

Dong yu (2007) dalam Sinaga (2012), menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan audit (KAP) dengan kualitas audit. Dia berpendapat bahwa kantor akuntan yang besar secara sistematis pasti akan menghasilkan audit yang berkualitas lebih tinggi. Dia mendasarkan penelitiannya atas dua argumen yang dibuatnya berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, auditor yang berkerja di perusahaan yang lebih besar memiliki pengalaman pertemuan yang lebih banyak dengan klien yang berbeda-beda, dan membuat mereka memiliki pengalaman yang kolektif sehingga mereka mampu untuk menyediakan audit yang lebih berkualitas. Kedua, ketergantungan ekonomi dapat mengancam objektivitas dan independensi auditor. Penelitian lain yang menguji hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit sudah banyak dilakukan. Seperti DeAngelo (1981) yang mendapatkan hasil bahwa KAP besar (*big 4 accounting firms*) melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP

kecil (*non-big 4 accounting firms*). Begitu juga dengan penelitian Choi et al. (2010) yang mendapatkan hasil yang serupa. Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar dan yang memiliki afiliasi dengan KAP internasional akan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan dan juga pengakuan internasional. Namun dalam kenyataannya terdapat beberapa kasus yang menunjukkan sebaliknya. Salah satunya adalah kasus Enron yang membuktikan ukuran KAP yang besar belum tentu menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Hal ini menyebabkan makin banyak penelitian-penelitian yang mencoba mengkaji kembali hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit dengan menggunakan berbagai macam ukuran baik untuk ukuran KAP maupun kualitas audit.

Kode etik auditor adalah norma yang harus dipatuhi oleh auditor. Maksud dibuatnya kode etik ini adalah untuk tersedianya pedoman bagi auditor untuk memberi arah profesi, menegakkan kebenaran dan memelihara tingkah laku (Pergub Aceh No.91 /2009 pasal 2 ayat 1). Sukamto (1991), konsep etika sebagai nilai atau aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Hal ini didukung oleh Suraida (2005) yang menyebutkan bahwa etika berbicara mengenai nilai dan norma moral menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Shockley (1981) menemukan bahwa kurang kuatnya prosedur audit, hal ini menunjukkan kurang hati-hatinya auditor dalam menentukan prosedur audit, sehingga kurang profesional, dan ternyata berakibat menurunkan kualitas audit. Menurut Trianingsih (2004) para profesional lebih merasa lebih

senang mengasosiasikan diri mereka dengan organisasi profesi mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mereka juga lebih ingin mentaati norma, aturan dan kode etik profesi dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

Berkaitan dengan adanya perbedaan pendapat dari berbagai peneliti sebelumnya mengenai kualitas audit dan adanya perubahan lingkungan audit yang memicu penelitian lebih lanjut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali penelitian mengenai kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ETIKA AUDITOR, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga para pemakai laporan keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan para pemakai tersebut, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus diperiksa oleh akuntan yang independen. Pada era transparan dan terbuka saat ini menuntut akuntan untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan, dengan medasarkan pada kode etik. Jika kode etik dijalankan dengan benar dan konsisten, maka kasus-kasus

penyimpangan yang melibatkan akuntan tidak seharusnya terjadi dan dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, beberapa skandal yang melibatkan auditor menunjukkan telah terjadi pelanggaran etika profesi yang melibatkan turunnya kualitas audit.

Kualitas audit dapat ditingkatkan dengan bermacam cara, Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan ukuran KAP dianggap menjadi suatu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit dari laporan keuangannya. Rotasi KAP dinilai berhubungan positif dengan ukuran KAP yang berarti setiap KAP besar maupun kecil wajib melakukan rotasi KAP sesuai peraturan mengenai masa penugasan yang ditetapkan di Indonesia. Namun, penetapan peraturan ini masih memiliki pro dan kontra mengenai manfaatnya meningkatkan kualitas audit karena dianggap pelaksanaannya hanyalah sebuah kewajiban sehingga belum tentu dapat meningkatkan kualitas audit.

### **C. Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dengan baik serta karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan data, maka pembahasan dalam skripsi ini perlu dibatasi dalam ruang lingkungannya. Pembahasan skripsi ini dibatasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
2. Bagaimana pengaruh rotasi Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit.
3. Bagaimana pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kode etik auditor terhadap kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rotasi Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

b. Manfaat operasional

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak Kantor Akuntan Publik, manajemen perusahaan, pihak *stakeholders* dan juga seluruh pengguna laporan keuangan lainnya sebagai masukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas audit.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini merupakan penjabaran teori yang relevan yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Tinjauan pustaka yang memuat

teori-teori yang menjadi dasar pembahasan dalam kualitas audit. Selain itu juga, disertai dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pemilihan obyek penelitian, metode pemilihan sampel dan operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat gambaran umum objek penelitian, serta analisi dan pembahasan atas pengaruh dari rotasi dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Thuneibat, A.A., Al Issa, R.T.I. and Baker, R.A.A. (2011), "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, pp. 317-334.
- Alim, M.N., Hapsari, Trisni. & Purwanti, Liliek. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2006. *Auditing and Assurance Service*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2012. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach, 14th Global Edition*.
- Aritonang, R. Lerbin, R. 2007. *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 1993. *Accounting Theory*. 3th Edition.
- Budiono, H. & Pamungkas, A.S. (2009). *Pelatihan dan Pengolahan Data dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Choi, J.H., Kim, F., Kim, J.B. & Zang, Y.S. 2010. Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 73-97.
- Daito, Apollo . 2009. *Pencarian Ilmu Pendekatan; ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta : Universitas Tarumanagara.
- DeAngelo, L.E. 1981. "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics*.
- Deis, Donald R. Jr & Gary A. Giroux, 1992. Determinants of Audit Quality in the Public Sector, *The Accounting Review*, Vol 67, No.
- Djamil, Nasrulah. 2000. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kualitas audit pada sektor public dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin*.
- Dye, R, 1993. Auditing Standards, Legal Liability and Auditor Wealth, *Journal of Political Economy*, Vol.101.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan*

*Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goldman, A & B. Barlev, 1974, The Auditor Firm Conflict of Interest: Its Implications for Independence. *The Accounting Review*. Vol.49

Bambang Hartadi. 2009. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* ISSN 1411-0393 Akreditasi No. 110/DIKTI/Kep/2009

Institut Akuntan Publik Indonesia , 2011. Standar Professional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat

Jackson, A. B., M. Moldrich, and P. Roebuck. 2007. Mandatory Audit Firm Rotation And Audit Quality. University of New South Wales (UNSW). *Working Papers*.

Konrath, Larry F, 2002, *Auditing : A Risk Analysis Approach, fifth edition, South Western*.

Libby, R dan Luft, J. 1993. **Determinants of judgement performance in accounting settings: ability, knowledge, motivation and environment**. *Accounting Organization and Society*.

Lennox S. Clive, 1999, Audit Quality & Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Hypotheses. *Journal of Business Finance & Accounting*, 26(7) & (8). Sept/Oct.

Maryani, T. dan U. Ludigdo. 2001. Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*. Volume II Nomor 1. Maret. p. 49-62.

Mautz, R.K. & Sharaf, H.A. 1961. '*The Philosophy of Auditing*', American Accounting Association.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Nagy, A. L, 2005. "Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power: The Case of Arthur Andersen". *Accounting Horizons*. Vol 19, No. 2 : pp.51-68

Nichols, D.R & K.H. Price, 1976: The Auditor Firm Conflict: An Analysis using concepts of exchange theory. *The Accounting Review*. Vol.51.

Nindita, Chairunissa, & Siregar, Sylvia V. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *JURNAL*

*AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 14, NO. 2, NOVEMBER 2012: 91-104.*

Permana, Klaudia Xary. 2011. Pengaruh Masa Perikatan Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro.

*Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.*

*Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta.*

Priyatno, Duwi.2009. SPSS untuk *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multikorelasi*. Cetakan pertama 2009. Yogyakarta : Gava Media

Rosnidah, Ida. 2010. Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja Auditor dan Implikasinya pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Th XIV/01/Januari/2010*. Halaman 1 -10

Shockley, R. 1981. Perceptions of Auditors Independen: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Oktober. p. 785-800.

Siregar *et al.* 2011. **Rotasi Dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK NO. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 No 1.***

Sukamto, 1991 : Pengajaran Etika Profesional, Makalah Seminar Pengajaran Audit Akuntansi, PAU UGM

Suraida, Ida. 2005. “ Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik ”. *Sosiohumaniora. Vol.7, No.3, 186-202*. Universitas Padjadjaran Bandung.

Wahyono, Teguh. 2009. 25 model analisis statistik dengan SPSS 17. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Widagdo, R, S. Lesmana, dan S.A. Irwandi. 2002. Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *SNA 5 Semarang*. p. 560-574.

Wibowo.A, Rossieta.H. 2009. Faktor – Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi FE UI.

Yuniarti, Rita. 2011. Audit Firm Size, Audit Fee, and Audit Quality. *Journal of Global Management, Volume 2, Number 1.*